

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskuler (PKV) atau penyempitan pembuluh jantung di Jakarta makin meningkat. Penyakit kardiovaskuler yang disebabkan faktor konsumsi makanan yang berlebih serta kurang gerak fisik meningkat pada tahun 1993 menjadi 16,6% untuk pria dan 17% untuk wanita (Manufris Hasyim, 2003).

Menurut hasil data tahun 2001 dari asosiasi jantung di Amerika PKV masih merupakan pembunuh terbesar di Amerika terlebih pada tahun-tahun sebelumnya.

L.A Hanafiah menuturkan bahwa penyakit jantung merupakan pembunuh terbesar di dunia, dan ini merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius di dunia kesehatan.

Banyak faktor yang mendasari terjadinya PKV diantaranya adalah atherosklerosis, yaitu keadaan dimana terjadi penyempitan lumen pembuluh darah yang sifatnya progresif namun lambat.

Rokok, obesitas, gaya hidup yang kurang gerak, dan kadar kolesterol yang tinggi dalam darah merupakan beberapa pemicu yang dapat mempercepat timbulnya atherosklerosis.

Terdapat beberapa cara penanggulangan peningkatan risiko atherosklerosis antara lain dengan cara olah-raga, penurunan berat badan, diet rendah lemak, mengkonsumsi banyak serat, dan minum teh.

Berdasarkan penelitian di Jepang pada 6000 wanita yang meminum lebih dari 5 cangkir teh hijau perhari mengurangi risiko stroke 50%. Dan pria yang meminum teh lebih dari 4,7 cangkir perhari dapat mengurangi risiko stroke dan penyakit jantung koroner hingga 69% berdasarkan penelitian di Belanda.

Khasiat minuman teh dalam mengatasi atherosklerosis inilah yang menarik perhatian penulis sehingga tulisan ini dibuat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah minuman teh dapat menurunkan risiko atherosklerosis ?
2. Bagaimana mekanisme kerja teh dalam menurunkan risiko atherosklerosis ?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud tulisan ini dibuat adalah untuk lebih mendalami segi kesehatan dari minuman teh.

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas minuman teh terhadap penurunan risiko atherosklerosis.
2. Mekanisme kerja minuman teh dalam menurunkan risiko atherosklerosis.

1.4 KEGUNAAN

1. Akademis : Menambah pengetahuan tentang salah satu cara untuk menurunkan risiko atherosklerosis melalui minuman teh.
2. Praktis : Memberikan anjuran alternatif dan atau terapi tambahan bagi dokter/masyarakat untuk menurunkan risiko atherosklerosis melalui minuman teh.